

**Studi Kegiatan Nelayan Pada Permukiman Di Pantai Kenjeran-Surabaya
Sebagai Pendukung Atraksi Wisata
Studi Kasus Permukiman Nelayan RW II-Desa Kejawan Lor**

**Study Of Fisherman Activities In Settlements Of Kenjeran Beach-Surabaya
As a Means Of Tourism Attraction
Case
Gassus Study At Fisherman Settlements RW II-Kejawan Lor Village**

Nama : Anita Andriyani

No. Mhs : 98.512.180

Dosen Pembimbing : Ir. Hastuti Saptorini, MA

Abstrak

Pertumbuhan kota-kota besar khususnya Surabaya cenderung menjadikan kota berkembang menjadi "keras" dan tidak alamiah lagi. Sebagai kota metropolos kedua Surabaya merupakan pasar yang baik untuk menjual fasilitas rekreasi dan hiburan seperti wisata pantai yang ditawarkan oleh sebuah permukiman nelayan yang mencakup aktifitas nelayan dari proses menangkap hasil laut sampai penjualan kepada wisatawan pantai.

Desa nelayan dilihat dari aspek sosial-budaya dalam menggerakkan aktivitas perekonomiannya sangat mengandalkan matapencaharian sebagai nelayan. Pola permukiman nelayan cenderung memanjang/linier atau membentuk pola cluster. Kebutuhan akan lahan semakin meningkat maka sering timbul masalah di daerah pantai seperti erosi pantai, timbul permukiman kumuh, dan gangguan dari dasar laut. Permukiman nelayan tidak lepas dari kegiatan nelayan yang meliputi proses menangkap sampai penjualan hasil laut yang diolah sendiri karena pada umumnya mereka hidup apa adanya dan kurang peduli akan kemajuan teknologi sehingga mereka cenderung mengolah dengan cara tradisional. Keunikan ini bisa ditawarkan sebagai pendukung atraksi wisata pantai Kenjeran. Landscape sebagai pembentuk suasana ruang bangunan yang terdiri perletakkan elemen-elemen pokok tata ruang yang memberikan penampilan kawasan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode induktif. Metode pengumpulan data dilakukan secara langsung berupa data primer (observasi lapangan, perhitungan, wawancara) dan tidak langsung berupa data sekunder (data dari instansi-instansi terkait, kajian pustaka, teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian). Instrumen/alat yang digunakan berupa peta, buku catatan, lembar kuesioner, kamera, dan komputer. Penentuan variabel dan sub variabel mengenai tipologi nelayan, tipologi permukiman, dan pendukung atraksi wisata.

Perilaku Kegiatan Nelayan dikategorikan menjadi 3 macam yaitu: *nelayan*, *nelayan sekaligus pedagang*, *nelayan sekaligus pedagang dan pengrajin*. Sirkulasi luar yang dekat dengan jalan kolektor sehingga memudahkan pengunjung yang berkunjung ke permukiman. Sirkulasi dalam yang mengikuti bentuk penataan bangunan yang ada sehingga memudahkan pengunjung untuk melihat langsung. Lahan yang tersisa yang sekiranya dapat dimanfaatkan sebagai ruang terbuka dengan penataan permukiman selanjutnya. Kondisi pantai yang dapat mendukung citra visual kawasan permukiman nelayan tersebut sebagai tempat pendukung atraksi wisata.

Analisis pengelompokan zone-zone menurut kategori nelayan. Analisis bagaimana penataan ruang luar untuk kepentingan wisata yang meliputi penataan sirkulasi dan ruang terbuka pada permukiman. Analisis vegetasi pada permukiman sebagai elemen-elemen dalam penataan ruang luar permukiman dan bahan bangunan yang dapat mendukung citra permukiman nelayan sebagai pendukung atraksi wisata.

Pengelompokan zone-zone menurut kategori nelayan. Penataan ruang luar permukiman untuk kepentingan wisata yang meliputi sirkulasi dan ruang terbuka. Penggunaan pola sirkulasi yang dapat memudahkan wisatawan sehingga dapat melihat objek sesuai dengan urutan kelompok-kelompok ruang, penanda pengakhiran jalan dan berfungsi sebagai perlambat laju kendaraan. Penempatan vegetasi pada permukiman sebagai elemen-elemen dalam penataan ruang kawasan dan penggunaan bahan bangunan yang mendukung citra permukiman nelayan tersebut sebagai pendukung atraksi wisata.